

ABSTRAK

Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena perdarahan, dan keracunan selama kehamilan. Salah satu penyebab perdarahan adalah anemia. Studi pendahuluan di BPS Ny. Sunarmi didapatkan dari 20 orang yang memeriksakan kehamilannya 35% tidak mengetahui tentang anemia. Yujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Penelitian menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil di BPS Ny. Sunarmi Sidoarjo sebanyak 20 responden, teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Pengumpulan data melalui kuisisioner, diolah dengan *editing, coding, tabulating*, kemudian dianalisa dengan deskriptif. Disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hamper setengah dari responden 40% memiliki tingkat pengetahuan cukup, hamper setengah 35% tingkat pengetahuan kurang, dan sebagian kecil 25% memiliki tingkat pengetahuan baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah hampir sebagian ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang anemia. Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan penyuluhan tentang anemia memalui brosur, penyuluhan maupun leaflet. Pada ibu hamil diharapkan berusaha meningkatkan pengetahuan dengan lebih aktif dan teratur dalam pemeriksaan kehamilan, sehingga informasi yang didapat juga lebih banyak termasuk tentang anemia.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Anemia